

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

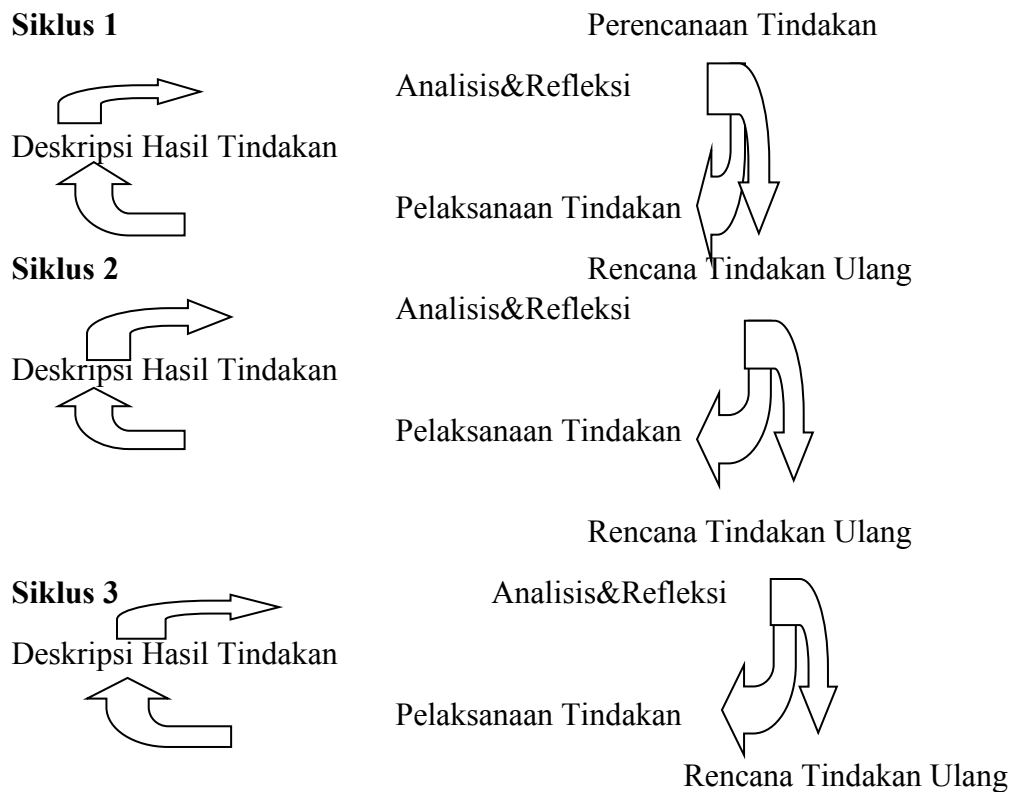
A. Metode Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang hendaknya menggunakan metode penelitian. Metode penelitian merupakan kemampuan penting dalam setiap penelitian. Heryadi (2010:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bertujuan untuk meningkatkan hasil kemampuan peserta didik dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Dwitagama dan Kusumah (2010:9) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat menaik”. Bahri (2012:8) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas.

Untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik”. Yudhistira (2016:115) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat

kolaboratif, dimana guru sebagai peneliti secara bersama-sama melakukan penelitian tindakan untuk tujuan meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran (proses dan hasil) secara optimal”. Secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64) adalah, sebagai berikut.

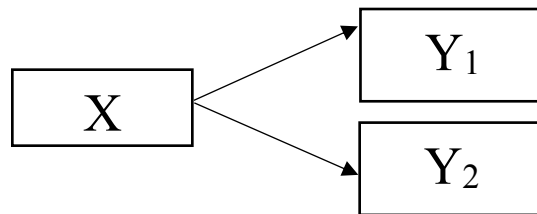


Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2014:64)

B. Desain Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, terdapat langkah-langkah penting di dalamnya, salah satu langkah yang penting yakni membuat desain penelitian. Sukmadinata (2011:287) menjelaskan, "Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan". Sejalan dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014:125) mengemukakan, "Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun".

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:124) yaitu, sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian Heryadi (2014:124)

Keterangan:

- X: Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.
- Y1: Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca pada peserta didik kelas VII MTs Al-Hasanah 3 Cipari, Pancatengah

Y2: Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII MTs Al-Hasanah 3 Cipari, Pancatengah.

C. Variabel Penelitian

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Terkait variabel penelitian, Heryadi (2014:127) menjelaskan, “Variabel atau faktor penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014:128) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel tingkat (*dependent variabel*) merupakan variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Talking Stick*, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII MTs Al-Hasanah 3 Cipari, Pancatengah tahun ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Pada saat melaksanakan penelitian tentunya terdapat beberapa teknik yang penting dalam mengumpulkan data, salah satunya yaitu teknik observasi. Terkait hal ini, Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Berdasarkan pendapat tadi teknik observasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca.

2. Teknik Tes

Teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

3. Teknik Wawancara

Selain teknik observasi dan tes, dalam penelitian digunakan juga teknik wawancara Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah

teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2018:231) mengemukakan, “Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan wawancara untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik sebagai pendukung data dari hasil observasi. Selain itu, wawancara digunakan memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
 - a. Pedoman wawancara dengan Guru.
 - b. Pedoman wawancara dengan peserta didik.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

F. Sumber Data dan Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs Al-Hasanah 3 Cipari, Pancatengah tahun ajaran 2021/2022. Sumber data peserta didik tersebut, sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Penelitian

No	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P
1	20130712	Abdul Azman	L
2	20130713	Agis	L
3	20130714	Agus Salim	L
4	20130715	Agni F	L
5	20130716	Ahmad Sidik	L
6	20130717	Ahripudin	L
7	20130718	Ai irma	P
8	20130719	Akbar	L
9	20130720	Asef Dzikri	L
10	20130721	Chikal	L
11	20130722	Dandi	L
12	20130723	Dede laksa	L
13	20130724	Hilmi	L
14	20130725	Ijlal	L
15	20130726	Indri rahmawati	P
16	20130727	Ita rahmawati	P
17	20130728	Muhamad Galuh	L
18	20130729	Moh Husni	L
19	20130730	Pipin	P
20	20130731	Rasid	L
21	20130732	Revi	P
22	20130733	Riswan	L
23	20130734	Sayita Tanisa	P
24	20130735	Sintia Ayu A	P
25	20130736	Susi	P
26	20130737	Winda	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini lebih mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010:58-63) bahwa langkah-langkah penelitian Tindakan kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan melalui 8 langkah sebagai berikut ini.

- 1) Mengenai masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rencana tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan.

Tahap awal dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara kepada Ibu Euis Farida, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Al-Hasanah 3 Cipari terkait permasalahan yang terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al-Hasanah 3 Cipari Pancatengah. Wawancara dilakukan untuk mengenali pembelajaran serta mengetahui berbagai akar permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya penulis mencoba untuk menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sehingga permasalahan segera dapat teratasi dengan cepat. Dengan kata lain, penulis mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks

cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Penyusunan program rencana tindakan yang penulis tetapkan adalah yang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan pedoman wawancara peserta didik. Selain itu, penulis menyiapkan materi pembelajaran yang telah penulis laksanakan yakni mengenai teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Penulis melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya penulis atau guru harus merealisasikan kegiatan atau program yang sudah dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada tahap ini penulis mengamati keaktifan, kesungguhan, partisipasi pengetahuan, dan keterampilan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dalam deskripsi hasil ini, penulis mendeskripsikan data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi. Penulis dapat mengetahui peserta didik mana yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan mengetahui peserta didik mana yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Dalam tahap analisis dan refleksi penulis melakukan tinjauan tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil analisis dan refleksi menjadi dasar untuk membuat suatu keputusan. Jika hasil analisis dan refleksi menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sudah sesuai dengan standar keberhasilan yang harus sudah dimiliki peserta didik, penulis memutuskan untuk mengakhiri pembelajaran, tetapi jika sebaliknya, penulis dapat memutuskan untuk menindaklanjuti menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang telah penulis gunakan pada penelitian ini, mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. mengumpulkan data
2. mendeskripsikan data
3. mengelompokkan data
4. menganalisis data
5. membuat pembahasan hasil analisis atau membuat simpulan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dimulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan November 2021.